

**PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

(Studi Kasus SMP Negeri 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:
SETYANINGSIH
A220100127

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd

NIP/NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Setyaningsih

Nim : A220100127

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **“PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Studi Kasus SMP Negeri 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Juni 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd
NIK.235

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim,ss

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SETYANINGSIH
NIM : A220100127
Fakultas/Progdi : FKIP/PPKn
Jenis : Skripsi
Judul :

"PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Studi Kasus SMP Negeri 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)"

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas loyalty kepada perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 7 Juni 2014
Yang menyerahkan



Setyaningsih

**PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA
(Studi Kasus SMP Negeri 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Setyaningsih, A220100127, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,
xx +127 halaman

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta, mendeskripsikan implementasi penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta, mendeskripsikan faktor yang menjadi kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta, mendeskripsikan solusi dalam menghadapi kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan atau narasumber, peristiwa serta dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan mengkaji dokumen atau arsip. Untuk keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang meliputi perpanjangan pengamatan dan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisisnya menggunakan analisis interaktif yang digunakan untuk memaparkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan mengkaji dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pelaksanaan kegiatan seni tari diadakan setiap hari Jumat pukul 15.30 WIB. 2. Penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari melalui ekspresi wajah saat menari, keluwesan gerak tubuh dan ketepatan formasi. 3. Kendala yang dihadapi yaitu ketepatan waktu masuk latihan, tempat belum tersedia tempat khusus, belum tersediannya kostum penari. 4. Solusi dalam menghadapi kendala dengan memberi kesengangan waktu, memanfaatkan kelas kosong, menyewa kostum dari luar.

Kata kunci: *karakter, percaya diri, ekstrakurikuler, seni tari*

PENDAHULUAN

Pengertian katakter menurut Gunawan (2012:3), karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun bermasyarakat, berdasarkan Kemendiknas 2010 sebagaimana dikutip oleh Gunawan (2012:26), pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini. Seperti, disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai pancasila. Hal ini menyebabkan bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegras, dan melemahnya kemandirian bangsa.

Salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa adalah program ekstrakurikuler yang diselenggarakan pihak sekolah dengan didasari tujuan dari kurikulum. Menurut Noor (2012:118), kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan melalui kegiatan seni dalam bentuk pembelajaran, pelatihan, kompetensi atau festival. Kegiatan tersebut diorientasikan terutama untuk penanaman dan pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian menjadi manusia Indonesia yang berkarakter. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya berbagai bidang diluar akademik siswa. Kenyataannya sebagian peserta didik di SMP yang memiliki bakat dan minat belum mengetahui potensinya. Oleh karena itu, salah satu tugas yang dapat dilakukan sekolah adalah mencari dan memupuk peserta didik yang mempunyai bakat dan minat di bidang tertentu untuk dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi aset yang dapat dibanggakan oleh sekolah dan negara. Pembinaan bakat dan minat peserta didik diharapkan dapat memunculkan karakter peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Selain itu ekstrakurikuler dapat bermanfaat sebagai penyaluran hobi, minat, dan bakat siswa.

Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama hendaknya memasukkan mata pelajaran seni budaya ke dalam pembelajaran yang wajib ditempuh siswa. Dengan harapan siswa ingin tahu, peduli, mengenal, mempelajari, dan mengetahui budaya Indonesia sehingga ada rasa cinta ataupun ketertarikan. SMP Negeri 24 Surakarta menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler untuk kegiatan siswa dalam peningkatan *skill* yang baik yaitu: Pramuka, karate, seni tari, basket, bola voli, seni teater, mading, KIR, dan PMR. Berbagai ekstrakurikuler yang telah diselenggarakan pihak sekolah SMP Negeri 24 Surakarta, seni tari dipandang tepat untuk langkah dalam menangani, mencegah siswa agar tidak terlalu mengikuti budaya luar dan meningkatkan percaya diri anak dalam perilaku sehari-hari. Menurut Widyaningsih (2011), Seni tari adalah ungkapan jiwa yang mengandung unsur keindahan dalam bentuk gerakan yang teratur dan halus sesuai dengan iringan irama serta keindahan gerak anggota-anggota tubuh yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmonis.

Siswa SMP dapat dikatakan sebagai masa remaja menuju dewasa, tuntutan internal membawa mereka pada keinginan untuk mencari jati diri yang akan menentukan pembentukan kepribadian menuju masa dewasa. Masa remaja adalah masa yang sangat rentan terhadap dunia luar, dapat membawa pengaruh negatif bagi perkembangan siswa. Diera globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan pengaruh negatif. Contohnya mempengaruhi hilangnya budaya anak-anak bermain permainan tradisional karena siswa sekarang cenderung lebih menyukai permainan berbasis *online* dari pada bermain di lapangan. Menurut Noor (2012:94), salah kaprah mendidik anak kadang-kadang sudah kebablasan. Anak Indonesia khususnya Jawa lebih menyukai gaya hidup dan budaya yang mencontoh budaya barat (Eropa). Bila orang tua, guru dan masyarakat tidak peduli dan enggan membendung kebobrokan mental melalui pendidikan karakter dan budi pekerti yang baik, pada akhirnya generasi yang akan datang dapat kehilangan identitas, sekaligus budaya nenek moyang akan luntur bahkan hilang dan musnah. Permainan *online* yang digemari sering membuat anak lupa waktu dan tidak tertarik dengan pelajaran sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak sehingga siswa sering grogi,

gagap setiap kali menjawab pertanyaan, gugup ketika tampil di depan kelas, tidak berani memandang kedepan pada saat guru mengajar, gemetar dan berkeringat. Menurut Adi (2013:192),

rasa tidak percaya diri merupakan konsekuensi dari ketergantungan pada masa kanak-kanak yang berlebihan, serta dorongan dari superego yang terlalu kuat sehingga ia merasa perlu menghindari dorongan yang datang dari dirinya sendiri, dengan menyatakan “rasa apa yang saya inginkan ini bukan merupakan hal yang patut untuk dilakukan”. Rasa tidak (kurang) percaya diri ini bila terus berlanjut sampai seseorang menginjak usia dewasa pada akhirnya dapat mempengaruhi keterampilan dan kinerjanya. Rasa tidak percaya diri yang tinggi juga membuat seseorang tidak yakin akan kemampuannya sehingga berbagai potensi yang dimilikinya sulit untuk muncul kepermukaan. Hal ini membuat ia menjadi sulit berkembang dan tidak mau berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Salah satu materi penting dalam pendidikan karakter adalah karakter percaya diri, karena merupakan faktor pendorong bagi seseorang atau peserta didik untuk berhasil sukses. Percaya diri penting karena seseorang yang memiliki keterampilan, kemampuan, bakat, dan pengetahuan tidak akan bisa menunjukkan apa yang telah dimilikinya jika tidak didukung dengan karakter percaya diri. Kaitannya Pendidikan Kewarganegaraan dengan karakter percaya diri menjadi salah satu bagian penting. Hal ini sesuai dengan visi misi dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Azizi (2012), visi misi Pkn yaitu, mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (*nation and character building*) dan pemberdayaan warga negara. Sedangkan misinya yaitu membentuk warga negara yang baik yakni warga negara yang sanggup melaksanakan hak dan kewajibannya dalam berkehidupan bernegara, dilandasi oleh kesadaran politik, kesadaran hukum, dan kesadaran moral. Tujuan PKn berdasarkan Depdiknas 2006 sebagaimana dikutip oleh Parulian (2013), adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan jelas bahwa penanaman karakter percaya diri menjadi bagian yang sangat penting dan berkedudukan sentral dalam mata pelajaran PKN. Setelah mengkaji latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian mengenai “Penanaman Karakter Percaya Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 24 Surakarta”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta?
2. Bagaimanakah implementasi penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta?
4. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan solusi dalam menghadapi kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 24 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2014.

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif karena peneliti berusaha mengungkapkan gambaran hasil penelitian terhadap satu peristiwa, kegiatan maupun keadaan yang terjadi di tempat atau lokasi penelitian. Analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati serta mempertimbangkan asumsi dari pendapat orang lain yang disebut sebagai narasumber.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru pembimbing, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

Objek penelitian adalah aspek-aspek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

Sumber Data

1. Informan atau Narasumber

- a. Informan atau narasumber, yaitu Kepala sekolah dan Guru Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

- b. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

2. Tempat dan Peristiwa

Tempat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 24 Surakarta. Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

3. Dokumen atau Arsip

Dokumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa arsip dan gambar yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. *Observasi*. Menurut Bungin (2011:118), observasi adalah “metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan”. Observasi dalam penelitian ini menggunakan pencatatan atau pengamatan terhadap suatu objek penelitian yang akan diteliti.

b. *Wawancara*. Menurut Moleong (2004:186), wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk menggali berbagai informasi penting dari kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa terkait dengan penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah atau wawancara bebas.

c. *Dokumentasi*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201), dokumentasi merupakan barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis (buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya dan benda-benda tidak tertulis (prasasti dan simbol-simbol). Dokumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip yang tersimpan di SMP Negeri 24 Surakarta.

Teknik Analisis Data

- a. *Data Collection* (pengumpulan data). Pengumpulan data adalah proses pencarian informasi mengenai objek di lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumen (pencatatan arsip). Penelitian dalam praktiknya akan menghimpun seluruh data mengenai penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.
- b. *Data Reduction* (reduksi data). Reduksi data merupakan kegiatan dalam proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan secara langsung. Peneliti dalam praktiknya berusaha memilih-milah seluruh data yang telah didapat mengenai penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta, untuk selanjutnya disesuaikan dengan fokus permasalahan.
- c. *Display Data*. *Display* data merupakan langkah penyajian data yang telah direduksi ke dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema. Peneliti dalam praktiknya berusaha menyajikan data mengenai implementasi penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang telah direduksi menjadi uraian kata-kata yang sistematis.
- d. *Conclusions* (penarikan kesimpulan). Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam rangkaian data analisis data kualitatif menurut model interkatif. Peneliti dalam praktiknya menarik kesimpulan seluruh data yang sudah disajikan mengenai implementasi penanaman karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta. Penanaman karakter percaya diri dapat dilihat melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari berlangsung melalui gerak-gerak yang diperagakan siswa. Data dimaksud diperoleh dengan wawancara pada informan yaitu kepala sekolah SMP Negeri 24 Surakarta, pembimbing kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan anggota.

Penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta dapat dilihat dari indikator percaya diri yang meliputi melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak, dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. Indikator mengenai percaya diri tersebut menjadi acuan dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

SIMPULAN

1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. Upaya penanaman karakter percaya diri indikator melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta melalui menampilkan seni tari di dalam lingkungan sekolah yaitu pada acara PENSI dan lomba-lomba antar sekolah, mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler seni tari sangat penting. Penanaman melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dalam latihan ekstrakurikuler seni tari guru memberi arahan gerak dasar tari, membantu anak untuk menghafal gerakan selalu memberi motivasi anggota tari.
2. Tidak mudah putus asa. Upaya penanaman karakter percaya diri indikator tidak mudah putus asa pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta melalui motivasi yang diberikan guru pembimbing kepada anggota, berulang-ulang berlatih, melakukan evaluasi, memberikan gerakan atau PR untuk dihafalkan di rumah.
3. Tidak canggung dalam bertindak. Upaya penanaman karakter percaya diri indikator tidak canggung dalam bertindak pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta melalui guru memperhatikan ketepatan gerak tari, melakukan pemanasan sebelum latihan, evaluasi, menjelaskan tema tarian, memberikan gambaran tentang formasi menari, denah panggung, rias dan kostum dipastikan nyaman saat dipakai penari.
4. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan. Upaya penanaman karakter percaya diri indikator berani berpendapat, bertanya, atau menjawab

pertanyaan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 24 Surakarta melalui sikap guru pembimbing yang familier, menerima kritik dan saran, guru memotivasi siswa, melakukan syring bersama-sama.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini yang telah dipaparkan di atas, maka saran untuk menanamkan karakter percaya diri, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah wajib mempertahankan dan mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbudaya Indonesia ini.
 - b. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk memiliki kontribusi dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
2. Pembimbing ekstrakurikuler seni tari
 - a. Pembimbing ekstrakurikuler seni tari selalu memberikan motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan karakter baik bagi siswa.
 - b. Pembimbing ekstrakurikuler seni tari dalam memberikan materi kepada siswa tetap sabar dan inovatif.
 - c. Pembimbing ekstrakurikuler seni tari selalu memotivasi siswa agar dapat mempertahankan budaya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
3. Kepada Siswa
 - a. Siswa sebagai penerus bangsa harus dapat mempertahankan budaya asli Indonesia yaitu tari.

- b. Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan mengembangkan bakat yang dimiliki.
- c. Siswa harus menjaga intensitas mengikuti ekstrakurikuler seni tari agar terbentuk karakter percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdaya Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizi, Ridha. 2012. “Mengetahui Lebih Dalam Pelajaran PKn” (Online), (<http://ridha-azizi.77.blogspot.com/2012/01/mengetahui-lebih-dalam-pelajaran.html>), diakses tanggal 22 Januari 2014).
- Bugin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parulian, Olo. 2013. “Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan” (online), (<http://olo-parulian.blogspot.com/2013/02/tujuan-dan-fungsi-pendidikan.html>), diakses tanggal 22 Januari 2014).
- Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif Di Sekolah dan Di Rumah*. Yogyakarta: PT Pusaka Insan Madani.
- Widyaningsih, Atun. 2013. “Seni Tari” (online), (<http://atoen-dwi-dyaningsih.wordpress.com/2011/09/30/seni-tari/>), diakses tanggal 27 November 2013).